

ABSTRAK

Juniarti Siregar, NIM 709141099. “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 2 Medan T.P. 2013/2014”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2013.

Permasalahan penelitian adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan subjek siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk melihat hasil belajar akuntansi dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar akuntansi siswa. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil perolehan aktivitas belajar siswa pada siklus I, siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif dan aktif dengan jumlah skor 23 yaitu sebanyak 18 orang (45 %) dan pada siklus II sebanyak 31 orang (77,5%). Dengan demikian terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 32,5 % dari siklus I ke siklus II dan telah sesuai dengan kriteria penilaian ($> 70\%$). Perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang mencapai KKM (≥ 70) adalah 24 siswa (60%) dengan nilai rata-rata siswa adalah 67,75 dan pada siklus II diperoleh 31 Siswa (77,5%) dengan nilai rata-rata 80,37. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 17,5% dari siklus I ke siklus II. Sebagai indikator ketuntasan klasikal ditetapkan 70% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Untuk pengujian signifikansi hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji t dengan $dk = 40 - 1 = 39$ pada $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 12,26$ dan $t_{tabel} = 2,0227$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,26 > 2,0227$). Dengan kata lain peningkatan hasil belajar siswa signifikan dan positif.

Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 pada kompetensi dasar mencatat transaksi dokumen kedalam jurnal khusus.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning* Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Juniarti Siregar, NIM 709141099. Application Of Collaboration Learning Models *Problem Based Learning* and *Contextual Teaching and Learning* To Increase Activity And Accounting Student Learning Outcomes Class XII IPS SMA Negeri 2 Medan Years Of Learning 2013/2014. Thesis Of Economy Education Major, Accounting Education Study Program, State University Of Medan 2013.

The research problem is the low activity and learning outcomes of accounting students in the learning process. The purpose of this study was to find out that by applying *Problem Based Learning* and *Contextual Teaching and Learning* in class XII IPS Negeri 2 Medan 2013/2014 academic year.

The research was carried out in XII IPS 1 SMA Negeri 2 Medan at academic Year 2013/2014 with the total number of are 40 peoples. This research is classroom action research (CAR), which was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. To collect adata use technic test and observation. Meanwhile, data analyze technic, is reduction data based of the standart of mastering score.

Students learning activities outcomes in cycles I, students who meet the criteria with the total score very active and active as 23 many 18 people (45%), and in cycles II as many 31 people (77,5%). Thus there is an increase in student's learning activities by 32,5% from cylce I to cycle II and are in accordance with the criteria score ($> 70 \%$). Thus there is an increase in student's learning activities by 32,5 % from cylce I to cycle II. Result value of student learning outcomes of students with an average score of students who have achieved KKM (≥ 70) as many 24 people (60 %) with average score of students was 67,75 in cycle I and cycle II were 31 students (77,5%) who have achieved KKM with an average value of 80,37. So that is learning outcome for 17,5% from cycle I to cycle II. As an indicator the classical studying completeness was decided 70% students got value ≥ 70 . Based observation activity of students in cycle II that have been done showing increasing activity. For the syncnifican tested of this research used $t_{count} = 12,26$ showed that $dk = 40 - 1 = 39$ with $\alpha = 0,05$ and $t_{tabel} = 2,0227$ so $t_{count} > t_{tabel}$ ($12,26 > 2,0227$).so that increased of students learning result is signifikan and positive.

It can be concluded that application of collaboration learning models *Problem Based Learning* and *Contextual Teaching and Learning* can increase cctivity and accounting student learning outcomes class XII IPS SMA Negeri 2 Medan Years Of Learning 2013/2014 on the basis of competency documents to record transactions in special journals.

Keywords : Model Problem Based Learning, Contextual Teaching and Learning, Studying Activities, Studying Result